

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap ROA (Studi Empiris Pada PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2013-2022)

¹Mohammad Rafiadi, ²Sairin, ³Rita Satria

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

email : ¹lintang7711@gmail.com; ²dosen01517@unpam.ac.id;

³dosen01679@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara bersama-sama dan secara individu terhadap Return on Assets PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Proses pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder yang bersumber dari catatan keuangan PT Kimia Farma Tbk. Sampel penelitian ini mencakup periode 10 tahun, dimulai dari tahun 2013 dan berakhir pada tahun 2022. Teknik yang digunakan menggunakan rumus-rumus statistik, khususnya uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Temuan dari penelitian ini, yang ditentukan oleh uji t secara parsial, mengungkapkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Return on Asset. Hal ini didukung oleh nilai t hitung sebesar 0,271 yang lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 2,36462 dan nilai Sig sebesar 0,794. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,719 yang lebih besar dari nilai t tabel 2,36462, dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap Return on Assets, yang dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 28,797. Statistik F ini melebihi nilai F tabel 4,74 pada tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Perputaran Kas; Perputaran Piutang; *Return on Assets*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Cash Turnover and Receivables Turnover together and individually on Return on Assets of PT Kimia Farma Tbk from 2013 to 2022. This research method uses quantitative descriptive analysis. The data collection process uses secondary data sources sourced from the financial records of PT Kimia Farma Tbk. This research sample covers a 10-year period, starting from 2013 and ending in 2022. The technique used uses statistical formulas, especially the classical assumption test, the coefficient of determination, and hypothesis testing. The findings of this study, determined by the partial t-test, reveal that cash turnover does not have a statistically significant effect on Return on Asset. This is supported by the calculated t value of 0.271 which is lower than the t table value of 2.36462 and the Sig value of 0.794. Accounts receivable turnover has a significant effect on Return on Assets, as evidenced by the t value of 6.719 which is greater than the t table value of 2.36462, with a significance level of 0.001 which is smaller than 0.05. The value of cash turnover and accounts receivable turnover simultaneously affects Return on Assets, as evidenced by the calculated F value of 28.797. This F statistic exceeds the F table value of 4.74 at a significance level of 0.001 which is smaller than 0.05.

Keywords : Cash Turnover; Receivables Turnover; Return on Assets

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Dunia Farmasi merupakan sektor dengan persaingan yang ketat, hal ini wajar terjadi mengingat produk-produknya sangat penting untuk menjaga kesehatan manusia. Pentingnya menjaga kesejahteraan dan menyembuhkan penyakit telah mendorong didirikannya banyak perusahaan farmasi di berbagai belahan dunia. Sektor farmasi di Indonesia dicirikan oleh struktur yang tidak seimbang. Selain persaingan bisnis yang ketat, tampaknya hanya sedikit produsen yang mendominasi sebagian besar pangsa pasar. Dari total 193 perusahaan farmasi, sekitar 60 perusahaan menguasai 84% pangsa pasar. Perusahaan-perusahaan ini mendominasi pasar yang beragam, meliputi rumah sakit, apotek, dan toko obat.

Kimia Farma yang didirikan pada tahun 1817 merupakan pionir perusahaan industri farmasi di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Nama awal korporasi ini adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia menggabungkan beberapa perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma, sebagai bagian dari kebijakan nasionalisasi mereka. Pada tanggal 16 Agustus 1971, status hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas sehingga menyebabkan perubahan nama perusahaan menjadi PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) mengalami perubahan status hukum dan menjadi perusahaan publik yang dikenal dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Perputaran Kas berguna sebagai alat ukur untuk menilai kecukupan modal kerja perusahaan yang diperlukan untuk menyelesaikan pengeluaran dan mendukung pemasaran. Oleh karena itu, perputaran kas berfungsi untuk menjalankan usaha operasional perusahaan.

Rasio Perputaran Piutang adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penagihan piutang dalam jangka waktu tertentu, atau frekuensi penambahan modal yang diinvestasikan dalam piutang tersebut selama jangka waktu tertentu.

Return on Assets ialah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana peran aset dalam menghasilkan pendapatan bersih. Sederhananya, rasio ini mengukur tingkat

laba bersih yang akan dihasilkan per unit mata uang yang diinvestasikan dalam total aset. Perhitungan rasio ini melibatkan pembagian laba bersih dengan total aset.

Tabel 1. 1
Perbandingan Perubahan Tingkat Perputaran Kas
Perputaran Piutang dan ROA
Pada PT Kimia Farma Tbk

Tahun	Perputaran Kas	Fluktuasi	Perputaran Piutang	Fluktuasi	ROA	Fluktuasi
2013	12,24	Turun	8,56	Turun	8,72	Turun
2014	9,35	Turun	9,43	Naik	7,97	Turun
2015	9,40	Naik	8,94	Turun	7,73	Turun
2016	10,48	Naik	8,41	Turun	5,89	Turun
2017	7,48	Turun	7,18	Turun	5,44	Turun
2018	5,05	Turun	7,73	Naik	4,25	Turun
2019	5,66	Naik	4,13	Turun	0,09	Turun
2020	7,67	Naik	5,39	Naik	0,12	Naik
2021	12,87	Naik	6,00	Naik	1,63	Naik
2022	6,62	Turun	3,98	Turun	0,54	Turun

Dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1 bahwa perputaran kas tertinggi PT Kimia Farma memiliki nilai tertinggi sebesar 12,87 kali pada tahun 2021 dan nilai terendah sebesar 5,05 kali terjadi pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan yang signifikan serta sejumlah kas tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan. Perputaran Piutang tertinggi PT Kimia Farma sebesar 9,43 kali terjadi pada tahun 2014 dan nilai terendah sebesar 3,98 kali terjadi pada tahun 2022. Return on Assets tertinggi PT Kimia Farma sebesar 8,72% terjadi pada tahun 2013 dan nilai terendah sebesar 0,09% terjadi pada tahun 2019. Hal ini dapat diartikan bahwa, semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba yang lebih besar.

Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang sama yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dan Return on Assets oleh (Khoiriah, n.d.2022) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (Roa) Pt. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012 – 2020” menemukan bahwa Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Perputaran piutang tidak berpengaruh

terhadap Return on Asset. Perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Berbeda dalam penelitian (Nurmasari & Rifkiawati, 2019) yang berjudul "Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Return On Asset pada PT Astra Internasional Tbk periode 2003-2017" menunjukkan adanya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen atau secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Berdasarkan fenomena, *gap research* dan *novelty* yang ada sebelumnya menjadi dasar utama yang dijadikan penulis dalam menyusun penelitian ini karena masih adanya perbedaan dan ketimpangan atas hasil pengujian variabel yang terkait dengan tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Return on Asset. Oleh sebab itu penulis berkeinginan untuk meneliti lebih dalam untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap Return on Asset dengan judul penelitian: "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap ROA (Studi Empiris Pada PT Kimia Farma Tbk Tahun 2013-2022)".

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah disiplin ilmu dalam manajemen yang secara khusus menangani pengendalian dan pengawasan kas dan keuangan perusahaan. Hal ini mencakup aktivitas seperti pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Manajemen keuangan mencakup proses penyusunan strategi, analisis, pengalokasian, pengawasan, akuisisi, pengaturan, dan pengamanan sumber daya keuangan perusahaan atau organisasi.

Menurut Rebin Sumardi dan Suharyono, (2020:2) "manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan".

b. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan Menurut Rita Satria (2017) Laporan keuangan

merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak-pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri”.

c. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:66) “Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisa laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pemahaman tentang laporan keuangan mulai dari pengertian, jenis, komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan keuangan sangat penting sehingga dalam melakukan analisis lebih mudah untuk menginterpretasikannya”.

d. Return on Assets

Menurut Sairin & Sutoro (2021) “*Return On Asset* merupakan salah satu jenis laba di industri perbankan. Secara spesifik, jenis pendapatan ini diperoleh atas aset. Artinya, sejauh mana modal kerja dan model lainnya dapat dioptimalkan dalam kegiatan usaha bank, sehingga menghasilkan keuntungan (misalnya penyaluran kredit dan investasi). Menariknya, *Return On Asset* adalah jenis laba yang masuk pada kategori lancar. Sehingga kedudukannya sangat penting terhadap nilai suatu bank di mata investor”. Perhitungan untuk menentukan nilai *Return on Assets* dapat diperoleh dengan menggunakan pendekatan:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016:202)

e. Perputaran Kas

Menurut (Kasmir 2019:140) “rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”. Untuk mencari tingkat Perputaran Kas, dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

f. Perputaran Piutang

Menurut (Kasmir 2019:178) “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik”. Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:147) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai dari satu data, dimana data tersebut diperoleh dari sampel penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik. Setelah nilai data diperoleh, data tersebut dideskripsikan tanpa dibuat kesimpulan”.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi atau healthcare yaitu PT Kimia Farma Tbk Tahun 2013-2022. Dipilihnya PT Kimia Farma Tbk karena sudah memiliki data lengkap dan telah terorganisasi dengan baik dan juga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan data sekunder Menurut Sugiyono (2022:137) “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Adapun data sekunder yang penulis gunakan adalah: penelitian ke perpustakaan, penelitian melalui internet dan dokumentasi”.

Teknik Analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, uji determinasi, dan uji koefisien korelasi dengan pengolahan data menggunakan program statistik SPSS 29.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi data yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel *dependent* (*Return on Assets*) dengan variabel *independent* (Perputaran Kas dan Perputaran Piutang).

Tabel 4. 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-729.161	175.123	
	Perputaran Kas	.048	.178	.037
	Perputaran Piutang	1.593	.237	.927

Sumber: Data Sekunder Output SPSS 29 (data diolah penulis 2024)

Tabel 4.1 menampilkan hasil uji regresi linier berganda. Dari hasil tersebut, persamaan regresi linier berganda dapat diturunkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -729.161 + 0.048X_1 + 1.593X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai sebesar -729,161 pada variabel a merupakan suatu konstanta atau kondisi dimana variabel *ROA* tetap tidak terpengaruh oleh variabel lain yaitu variabel X_1 (Perputaran Kas) dan X_2 (Perputaran Piutang). Jika tidak ada variabel independen maka variabel *ROA* tetap konstan.
- 2) Faktor regresi b_1 dengan nilai 0.048, berarti variabel pendapatan tunai memiliki dampak positif pada *ROA*. Secara khusus, untuk setiap peningkatan unit dalam variabel pendapatan tunai, *ROA* diperkirakan akan menurun

sebesar 0,048, mengasumsikan tidak mempertimbangkan variabel lain dalam penelitian ini.

- 3) Faktor regresi b_2 dengan nilai 1,593 menunjukkan bahwa variabel *ROA* memiliki dampak positif pada *ROA*. Ini berarti bahwa untuk setiap unit peningkatan dalam variabel *ROA*, ada kenaikan yang diharapkan sebesar 1,593 dalam *ROA*, menggunakan anggapan bahwa variabel lain tidak dipertimbangkan dalam temuan ini.
- b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) “Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *independent*. Nilai koefisien antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menerangkan variabel-variabel *dependent* sangat terbatas”. Berikut data hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.944 ^a	0.892	0.861	127.51091	2.160
a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas					
b. Dependent Variable: <i>Return on Assets (ROA)</i>					

Sumber: Data Sekunder Output SPSS 29 (data diolah penulis 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29 di mana sebesar 0.892 atau 89,2%. Dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berkontribusi terhadap *Return on Assets* adalah sebesar 89,2%. Sedangkan sisanya 10,8% (100%-89,2%). Hal ini dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

- c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji-t statistik pada umumnya menerangkan sejauh mana pengaruh variabel *independent* (Perputaran Kas dan Perputaran Piutang) secara individual

menerangkan variabel *dependent* (*Return on Assets*) dengan tingkat signifikansi 0,05 maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Berikut ini adalah hasil dari pengujian secara parsial (uji t):

Tabel 4.3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-729.161	175.123		-4.164	0.004
	Perputaran Kas	0.048	0.178	0.037	0.271	0.794
	Perputaran Piutang	1.593	0.237	0.927	6.719	<,001

a. Dependent Variable: *Return on Assets (ROA)*

Sumber: Data Sekunder Output SPSS 29 (data diolah penulis 2024)

Mengacu pada tabel 4.3 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) sebesar $n-k-1 = 10-2-1 = 7$, maka nilai t tabel ditentukan sebesar 2.36462. Dengan demikian berdasarkan pengambilan keputusan dari hasil uji-t di atas dapat dilihat:

1) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return on Assets*

Hasil pengujian variabel Perputaran Kas secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 0.271, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.36462 mengingat t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $0.271 < 2.36462$, dan tingkat signifikansi $0,794 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets*.

2) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return on Assets*

Hasil pengujian variabel Perputaran Piutang secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6.719, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.36462 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6.719 > 2.36462$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets*

d. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik pada umumnya guna menguji poin hipotesis seluruh variabel bebas (*dependent*) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel (*independent*) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berikut hasil uji F (Simultan) data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	953885.932	2	476942.966	28.797	<,001^b
	Residual	96363.668	7	13766.238		
	Total	1050249.600	9			
a. Dependent Variable: Return on Assets						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas						

Sumber: Data Sekunder Output SPSS 29, (Diolah penulis 2024)

Tabel 4.4 menunjukkan nilai Fhitung sebesar 28,797 yang mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansinya ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Nilai F-tabel sebesar 4,74 berasal dari derajat kebebasan ($df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$) untuk tingkat signifikansi (2;7). Nilai Fhitung sebesar 28,797 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 4,74 yang menunjukkan signifikansi statistik. Selain itu nilai signifikansi, sebesar 0,001 lebih kecil dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa baik variabel Perputaran Kas maupun Perputaran Piutang mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- 1) Hasil penelitian secara parsial antara Perputaran Kas terhadap *Return on Assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil perhitungan thitung < ttabel ($0.271 < 2.36462$) dan tingkat signifikansi $0,794 > 0,05$. Dengan demikian maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
- 2) Hasil penelitian secara parsial antara Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil perhitungan thitung > ttabel ($6.719 > 2.36462$) dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
- 3) Hasil penelitian secara simultan antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil perhitungan fhitung > ftabel ($28.797 > 4.74$) dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

b. Saran

- 1) Bagi Peneliti selanjutnya, untuk mempertimbangkan karakter perusahaan dan memperpanjang periode penelitian supaya hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu lebih baik peneliti selanjutnya menambah variabel lain pada penelitian selanjutnya.
- 2) Bagi Akademis selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh internal (Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* pada perusahaan).
- 3) Bagi Perusahaan, apabila ingin memaksimalkan keuntungan harus fokus pada optimalisasi perputaran kas dan perputaran piutang. Perputaran kas dan perputaran piutang yang lebih besar berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan diharapkan menggunakan metodologi yang tepat untuk memulihkan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., & Muhidin, S. A. (2017). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian. CV Pustaka Setia.
- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi. AE Publishing .
- Afandi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep, dan Indikator. Zanafa Publishing.
- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi 1). Prenamedia Group.
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Proseding Seminar Nasional Akuntansi, *1*(1), 1–21.
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *6*(10), 3527–3548.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *5*(3).
- Fahmi, I. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta.
- Fayol, H. (2017). General and Industrial Management. Fitman.
- Firmansyah, M. A. (2018). Perilaku Konsumen: (Sikap dan Pemasaran). CV Budi Utama.
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol*, *14*(01).

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program *IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Vol. Cetakan Pertama (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Deepublish Publisher.
- Harjito, A., & Martono. (2014). Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). EKONOSIA.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Center For Academic Publishing Service.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integreted and Comprehensive Edition. Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan. CV Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Vol. Cetakan 12 (Edisi Pertama). PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiriah, N. (n.d.). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (Roa) PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012-2020.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83.
- Mandasari, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan. CV Awijaya .
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425–432.
- Nurmasari, I., & Rifkiawati, Y. (2019). Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Return On Asset pada PT Astra Internasional Tbk periode 2003-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(1), 61–73.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(1), 103–112.
- Riyanto Agus. (2013). *Statistik Deskriptif*. Nuha Medika.
- Riyanto, B. (2017). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit BPFE.
- Sairin, S., & Sutoro, M. (2021). KINERJA BANK: Sudut Pandang Aktivitas, Kecukupan Modal, dan Tingkat Pendapatan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 301–310.
- Samryn. (2017). Akuntansi Manajemen. Prenada Media.
- Sartono, A. (2014). Manajemen Teori dan Aplikasi Vol. Cetakan Tujuh (Edisi Empat). Penerbit BPFE.

- Satria, R. (2017). Analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), 89–102.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Soesilo, T. D. (2019). *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Satya Wacana University Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Rajawali Pers.
- Wirasari, N. P. P., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 885–912.
- Yudiana, F. E. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Memahami Dasar-dasar Manajemen Keuangan Secara Mudah dan Sederhana*. Penerbit Ombak.